

Bab I Pendahuluan

I.1 Latar Belakang

Penampilan dan gaya busana pria di Indonesia semakin berkembang. Hal itu dapat disadari dengan seiring perkembangan tren fashion pria belakangan ini. Berdasarkan artikel yang ditulis oleh Ariska Puspita Anggraini (2018), menurut Eugene Rabkin, pendiri majalah fashion pria StyleZeitgeist, mengatakan industri mode masa yang akan datang akan didominasi oleh pria. Industri mode untuk pasar busana pria kian berkembang seiring minat para pria terhadap dunia fashion. Pertumbuhan pasar fashion pria di Indonesia masih besar. Ditambah lagi, pasar fashion pria masih belum sekompetitif pasar fashion wanita (Handayani, 2018). Hal tersebut dapat menjadi peluang bagi para desainer untuk menciptakan suatu produk fashion untuk pria, salah satunya busana *resort wear*. Dalam *style*, *resort wear* telah meningkat secara signifikan dalam popularitas selama beberapa tahun terakhir (Kincaid, 2018)

Resort wear merupakan jenis pakaian yang digunakan pada saat berpergian dan berlibur, terutama pada wilayah yang beriklim hangat. Umumnya item fashion *resort wear* yang digunakan oleh pria yaitu busana *casual* seperti kemeja dan celana pendek. Dilihat dari *brand-brand* lokal yang memproduksi busana *resort wear*, perancangan busana bermotif untuk pria bisa dibilang masih kurang dalam pengolahannya, hal tersebut menjadi sebuah peluang bagi penulis untuk membuat rancangan busana *resort wear* yang diterapkan dengan motif yang terinspirasi dari fenomena *coral bleaching*.

Coral bleaching merupakan peristiwa keluarnya *zooxanthella* dari karang, yang ditandai dengan memudarnya warna seluruh karang menjadi putih. Pada tingkat lanjut memutihnya warna karang ini akan diikuti oleh kematian karang (Coremap, 2016). Aktivitas manusia terus membahayakan kelangsungan hidup terumbu karang. Pembuangan sampah secara sembarangan dan penggunaan lahan yang tidak terencana merupakan salah satu contohnya. Pemutihan terumbu karang belum banyak diketahui oleh masyarakat sebagai fenomena yang dapat mematikan untuk terumbu karang.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penulis ingin membuat sebuah produk fashion dengan motif yang terinspirasi dari *coral bleaching* sebagai salah satu cara untuk memberikan informasi mengenai fenomena *coral bleaching* melalui produk fashion. Produk yang akan dibuat berupa busana *resort wear* untuk pria dengan motif *coral bleaching*. Motif tersebut akan di *print* pada kain dengan teknik *digital printing*. Hal tersebut bertujuan untuk memberikan variasi motif baru pada busana *resort wear* pria.

I.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah ditulis, mahasiswa mengidentifikasi beberapa masalah yang akan dijadikan bahan penelitian sebagai berikut:

1. Adanya potensi perancangan busana *resort wear* dengan motif yang terinspirasi dari *coral bleaching*.
2. Adanya potensi penerapan motif yang terinspirasi dari fenomena *coral bleaching* pada busana *resort wear*.
3. Adanya peluang bisnis pada busana *resort wear* yang terinspirasi dari fenomena *coral bleaching*.

I.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Bagaimana perancangan busana *resort wear* dengan motif yang terinspirasi dari fenomena *coral bleaching*?
2. Bagaimana penerapan motif yang terinspirasi dari fenomena *coral bleaching* pada busana *resort wear*?
3. Bagaimana peluang bisnis yang dapat diupayakan pada busana *resort wear* yang terinspirasi dari fenomena *coral bleaching*?

I.4 Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Material yang digunakan adalah bahan katun dan linen.

2. Teknik yang digunakan adalah teknik *digital printing* dengan menggunakan *software* CorelDraw untuk pembuatan motifnya.
3. Produk yang akan dihasilkan adalah busana *resort wear* untuk pria.
4. Jenis *coral* yang digunakan untuk pembuatan motif yaitu *acropora servicornis*, *acropora milepora*, *acropora palifera*, dan *montipora aequituberculata*.

I.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah

1. Membuat rancangan busana *resort wear* dengan motif yang terinspirasi dari fenomena *coral bleaching*.
2. Membuat motif yang terinspirasi dari fenomena *coral bleaching* yang diaplikasikan pada busana *resort wear* menggunakan teknik *digital printing*.
3. Membuat model bisnis untuk produk fashion berupa busana *resort wear* dengan motif yang terinspirasi dari fenomena *coral bleaching*.

I.6 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah:

1. Memberikan referensi dalam membuat rancangan busana *resort wear* dengan motif yang terinspirasi dari fenomena *coral bleaching*.
2. Memberikan referensi dalam penerapan motif yang terinspirasi dari fenomena *coral bleaching* pada busana *resort wear*.
3. Memberikan model perencanaan bisnis produk fashion berupa busana *resort wear* dengan motif yang terinspirasi dari fenomena *coral bleaching*.

I.7 Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metodologi kualitatif, dengan teknik:

1. Studi Literatur.

Melakukan pengumpulan data melalui buku, literature, jurnal, maupun artikel yang membahas tentang *coral bleaching*, *resort wear*, motif, dan peluang bisnis. Sumber

- data yang dijadikan acuan diantaranya, buku Indeks Kesehatan Terumbu Karang Indonesia, buku Status Terumbu Karang Indonesia, buku *Fashion Design The Complete Guide*, buku *Business Model Generation*.
2. Eksperimen.
Melakukan percobaan teknik *digital printing* pada material bahan katun untuk menghasilkan visualisasi *coral bleaching*. *Software digital* yang digunakan untuk membuat motif yaitu CorelDraw.
 3. Observasi.
Observasi yang dilakukan dengan cara mengamati secara tidak langsung melalui internet untuk mendapatkan target market yang sesuai dan juga untuk mencari *brand competitor*. Pengamatan dilakukan melalui media sosial seperti instagram.

I.8 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan pada laporan penelitian ini meliputi:

Bab I Pendahuluan

Berisi mengenai latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan perancangan, manfaat menelitian, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II Studi Literatur

Menjelaskan dasar pemikiran dari teori-teori yang relevan untuk digunakan sebagai pijakan untuk merancang.

Bab III Konsep dan Proses Berkarya

Paparan konsep dalam menciptakan karya meliputi tema, image, dan dasar-dasar pembangun karya. Serta paparan mengenai tahapan-tahapan proses kerja meliputi teknik, eksplorasi, dan material yang digunakan.

Bab IV Penutup

Berisi kesimpulan, saran, dan rekomendasi.